

DAILY RESEARCH

7 Desember 2020

Statistics 4 Desember 2020

IHSG	5810	-12.46	-0.21%
Dow 30	30218	284.74	+0.88%
Nasdaq	12464	87.5	+0.70%
S&P 500	3699	32.4	+0.88%
FTSE	6550	59.96	+0.92%
Dax	13298	46.10	+0.35%
CAC 40	5609	34.79	+0.62%
Nikkei	26751	-58.13	-0.22%
HSI	26835	+107.42	+0.40%
Shanghai	3444	2.45	-0.07%
ST Times	2839	17.55	+0.62%
KOSPI	2731	35.23	+0.80%
Gold	1842	1	+0.54%
Timah	18997	82.5	+0.44%
Nickel	16355	385	+2.41%
WTI Oil	46.09	0.45	+0.99%
Brent Oil	49.05	+0.34	+0.70%
Coal	75.80	+1.50	+2.02%
CPO	3492	+16	+0.46%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- IFII – Rp 3 – 3 Des (F)
- DMAS - RP 25 - 2 Des (F)
- KLBF - RP 6 – 3 Des (F)
- PPGL – RP 2 – 4 Des (F)
- INTP – RP 225 – 7 Des (F)
- BBCA – RP 98 – 7 Des (F)
- GEMS – RP 48.20 – 11 Des (F)
- AMRT – RP 6.03 – 11 Des (F)

RUPS (HariPelaksanaan):

- SCNP – 2 December 2020
- MTFN – 3 December 2020
- MFMI – 3 December 2020
- TPIA – 7 December 2020
- BINA – 9 December 2020
- BSMR – 10 December 2020
- REAL – 11 December 2020
- DPNS – 11 December 2020
- VINS – 14 December 2020
- SATU – 14 December 2020
- PADI – 14 December 2020
- EMTK – 14 December 2020
- IMPC – 15 December 2020
- BRIS – 15 December 2020
- TUGU – 16 December 2020
- KREN – 16 December 2020
- IGAR – 16 December 2020
- SDRA – 17 December 2020
- FISH – 17 December 2020
- BKSW – 17 December 2020
- SOCI – 18 December 2020
- DEWA – 18 December 2020
- BTEK – 18 December 2020
- BOLA – 18 December 2020
- SURE – 21 December 2020
- CASH – 21 December 2020
- BCAP – 21 December 2020
- ATIC – 21 December 2020
- BBKP – 22 December 2020
- AYLS – 22 December 2020
- MTRA – 23 December 2020
- KLBF – 23 December 2020

PROFINDO RESEARCH 7 Desember 2020

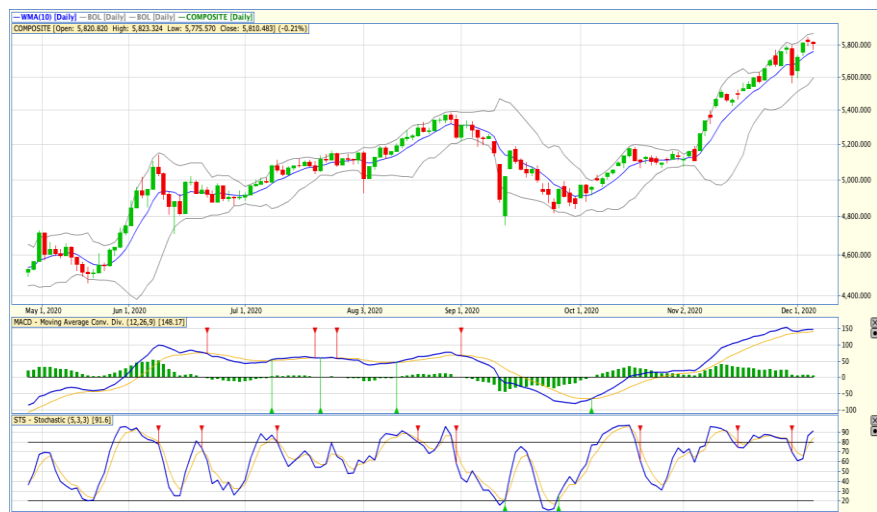
Bursa Amerika ditutup menguat dimana indeks utama Amerika Serikat ditutup ke level tertinggi sepanjang masa dikarenakan angka non farm payroll dibawah consensus yang mengakibatkan optimism investor bahwa RUU Stimulus akan disahkan dalam waktu dekat. Indeks Dow Jones +0.88%, S&P500 +0.88% dan Nasdaq +0.70%.

Bursa Eropa berakhir mayoritas menguat pada hari Jumat 4 Desember 2020 karena meningkatnya keyakinan investor akan rilisan Stimulus yang meningkatkan sentiment positif terhadap vaksin Covid-19. Indeks FTSE 100 +0.92%, DAX +355%, CAC 40 +0.62%.

Bursa Asia ditutup mixed dikarekan investor menunggu menunggu data payroll dari US serta sentiment positif dari permasalahan supply chain dari vaksin Covid19.

Harga emas dunia melemah dikarenakan profit taking yang dilakukan oleh investor. Minyak mentah dunia berakhir menguat pada perdagangan hari ini, dikarenakan sentiment stimulus US dan OPEC+ berhasil mencapai kesepakatan untuk menambah 500.000bpd untuk kuota Januari.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan kemarin bergerak mixed dengan ditutup melemeah tipis. Indikator MACD dan Stochastic masih bergerak positif. Kami perkirakan indeks kemungkinan masih akan bergerak mixed dengan rentang pergerakan 5760-5852. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah SAME, EXCL, ULTI, IMAS, PSAB, TKIM

DISCLAIMER ON

PER & PBV

	Sektor	PER	PBV
AALI	AGRI	28.93	1.19
LSIP	AGRI	22.26	0.95
SIMP	AGRI	-27.08	0.44
SSMS	AGRI	23.59	2.08
AGRI			
ASII	AUTOMOTIVE	12.33	1.49
IMAS	AUTOMOTIVE	-7.98	0.62
AUTO	AUTOMOTIVE	-17.19	0.55
GJTL	AUTOMOTIVE	-14.12	0.32
AUTOMOTIVE			
BBCA	BANKS	29.49	4.4
BMRI	BANKS	16.47	1.66
BBRI	BANKS	28.18	2.76
BBNI	BANKS	20.56	1.07
BBTN	BANKS	12.2	1.03
BDMN	BANKS	16.78	0.76
BJTM	BANKS	6.76	1.03
BANKS			
INTP	CEMENT	35.35	2.36
SMGR	CEMENT	33.69	2.06
SMBR	CEMENT	-66.82	2.99
CEMENT			
GGRM	CIGARETTES	11.24	1.5
WIIM	CIGARETTES	8.11	0.63
HMSP	CIGARETTES	20.77	6.68
CIGARETTES			
PTPP	CONSTRUCTION	282.16	0.91
TOTL	CONSTRUCTION	11.04	1.12
WIKA	CONSTRUCTION	244.61	1.21
WSKT	CONSTRUCTION	-4.5	1.18
WTON	CONSTRUCTION	46.9	1.06
ADHI	CONSTRUCTION	221.34	0.82
ACST	CONSTRUCTION	-1.88	1.94
CONSTRUCTION			
INDF	CONSUMER	12.33	1.55
UNVR	CONSUMER	39.99	44.7
ICBP	CONSUMER	21.96	4.3
SIDO	CONSUMER	27.56	7.13
CONSUMER			
MAP1	RITEL	-16.35	2.5
RALS	RITEL	-41.36	1.41
ACES	RITEL	39.46	5.75
LPPF	RITEL	-4.06	4.21
RITEL			
AKRA	OIL & GAS	14.07	1.47
ELSA	OIL & GAS	10.83	0.73
PGAS	OIL & GAS	33.17	0.93
MEDC	OIL & GAS	-5.42	0.79
OIL&GAS			
APLN	PROPERTY	-6.96	0.49
ASRI	PROPERTY	-3.56	0.5
BSDE	PROPERTY	35.85	0.75
CTRA	PROPERTY	54.56	1.15
KIJA	PROPERTY	-12.45	0.88
LPCK	PROPERTY	4.56	0.35
LPKR	PROPERTY	-5.18	0.61
PWON	PROPERTY	31.57	1.77
SMRA	PROPERTY	-706.48	1.62
PROPERTY			
TBIG	TELCO	35.92	5.98
TLKM	TELCO	14.48	3.17
TOWR	TELCO	21.15	5.56
EXCL	TELCO	9.48	1.26
TELCO			
ADRO	COAL	21.09	0.84
PTBA	COAL	11.08	1.81
HRUM	COAL	12.41	1.64
INDY	COAL	-8.75	0.82
ITMG	COAL	21.24	1.3
DOID	COAL	-15.75	0.9
COAL			

News Update

Pemegang saham mayoritas PT Bank Harda Internasional Tbk (**BBHI**), yakni PT Hakimputra Perkasa bakal menjual 3,08 miliar lembar saham miliknya ke PT Mega Corpora atau perusahaan milik pengusaha nasional Chairul Tanjung . Jumlah saham yang akan dilepas setara 73,71% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BBHI. Jual beli tersebut telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada 16 Oktober 2020. **(IQplus)**

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (**WIKA**) optimis target kontrak baru yang telah ditetapkan sebesar Rp21,37 triliun hingga akhir tahun ini akan tercapai. Hal tersebut, kata Direktur Keuangan WIKA, Ade Wahyu, mengingat bahwa hingga November 2020, kontrak baru Perseroan telah mencapai Rp18 triliun atau 84,22% dari target. "Jadi kami optimis target akan tercapai," ujarnya. Adapun kontribusi kontrak baru terbesar secara berturut-turut, jelas Ade, berasal dari segmen Infrastruktur dan Gedung sebesar Rp7,78 triliun, Energi dan Industrial Plant sebesar Rp5,62 triliun, Industri Rp4,10 triliun dan Properti sebesar Rp509 miliar. **(IQplus)**

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah mengawasi pergerakan saham PT Adhi Karya Tbk (**ADHI**). Otoritas bursa ini menilai, telah terjadi peningkatan harga saham ADHI yang di luar kebiasaan atau *unusual market activity* (UMA).

"Sehubungan dengan terjadinya UMA atas saham ADHI tersebut, perlu kami sampaikan bahwa bursa saat ini sedang mencermati perkembangan pola transaksi saham ini," jelas Kepala Divisi Pengawasan Transaksi BEI Lidia M. Panjaitan dan Kepala Divisi Pengaturan & Operasional Perdagangan BEI Irvan Susandy dalam pengumuman bursa, Kamis (3/12).

Mengutip data RTI Business, harga saham ADHI memang meningkat signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Pada penutupan perdagangan Jumat (4/12), saham ADHI berada di harga Rp 1.275 per saham atau menguat 8,97% dalam sepekan.

Jika dilihat dalam sebulan ke belakang, harga tersebut sudah meningkat 112,50%. Asal tahu saja, jika dibandingkan dengan harga saham ADHI enam bulan yang lalu, harga saat ini sudah melesat 150%. **(IQplus)**

Emiten perkapalan PT Soechi Lines Tbk (**SOCI**) melalui anak usahanya, Soechi Capital Pte Ltd akan membeli kembali atau *buyback* obligasi senilai US\$ 140 juta. Berdasarkan keterbukaan informasi, Kamis (12/3), SOCI juga akan mengajukan *consent solicitation* mengingat *buyback* akan mengubah perjanjian awal obligasi dengan kupon 8,375% dan tenor hingga 2023 tersebut.

SOCI bakal memulai penawaran tender dan permohonan persetujuan pemegang obligasi. Proses ini akan berakhir pada 8

Desember mendatang, bisa diperpanjang atau justru lebih cepat. Sementara berdasarkan keterangan dari Fitch Rating, SOCI bakal *buyback* pada harga US\$ 0,70 atau lebih tinggi daripada harga obligasi yang diperdagangkan sebesar US\$ 0,60. SOCI menggunakan dana sebesar US\$ 100 juta yang diperoleh dari pinjaman untuk melakukan *buyback*.

Dengan adanya aksi ini, Fitch Ratings memberikan *Ratings Watch Negative* (RWN) untuk obligasi tersebut. Fitch juga menegaskan peringkat *default* jangka panjang Soechi pada level B dengan outlook stabil. Adapun untuk obligasi global sebesar US\$ 200 juta yang akan jatuh tempo pada 2023 diberikan peringkat B dengan *recovery rating* RR4. **(Kontan)**

PT Sat Nusapersada Tbk (**PTSN**) masih berhasil mencetak pertumbuhan *bottomline* hingga kuartal III-2020. Di sisi lain, perusahaan mencetak penurunan pendapatan bersih dalam sembilan bulan pertama tahun ini.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, sampai akhir September 2020, pendapatan bersih tercatat turun 57% secara tahunan menjadi US\$ 116,05 juta.

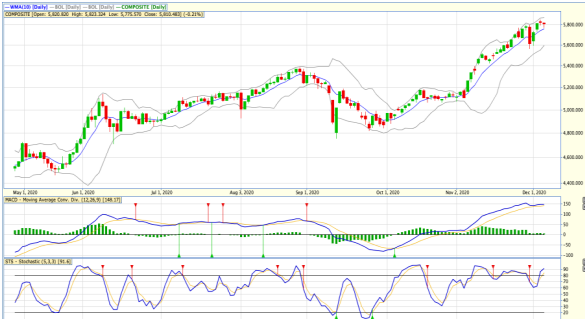
Smailly Andy, *Investor Relations* **PTSN** mengatakan, hal tersebut disebabkan melemahnya lini bisnis industri perusahaan.

Seperti yang diketahui, perusahaan memiliki dua lini bisnis utama yakni segmen industri, dimana **PTSN** merakit perangkat *smartphone*, tablet dan perangkat telekomunikasi lainnya dari pelanggan dengan menempuh pembelian bahan baku sendiri. **(Kontan)**

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) akan kedatangan dua emiten baru pekan depan. Salah satunya adalah PT Djasa Ubersakti Tbk yang akan mencatatkan saham di BEI pada 8 Desember 2020 dengan kode saham (**PTDU**). Djasa Ubersakti menawarkan 300 juta saham baru dengan harga nominal Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Alhasil, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan perusahaan holding ini akan meraup dana *initial public offering* (IPO) sebesar Rp 30 miliar. Pada perhelatan IPO, Djasa Ubersakti menunjuk PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Berdasarkan prospektus IPO, Djasa Ubersakti akan menggunakan Rp 5 miliar dana IPO untuk membayar utang bank. Perusahaan ini akan menggunakan sekitar 44% dana IPO untuk pembelian alat dalam rangka peremajaan alat. Perusahaan yang didirikan tahun 1971 ini akan menggunakan sisa dana IPO untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional. **(Kontan)**

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 7 Desember 2020

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)



Pada perdagangan Jumat 4 Desember 2020 ditutup pada level 226 atau menguat 8.7%. Secara teknikal harga penutupan SAME berhasil ditutup diatas level 220 sebagai previous high, berpotensi menguji resisten berikutnya di level 250.

Buy
Take Profit 250
Stop Loss < 220

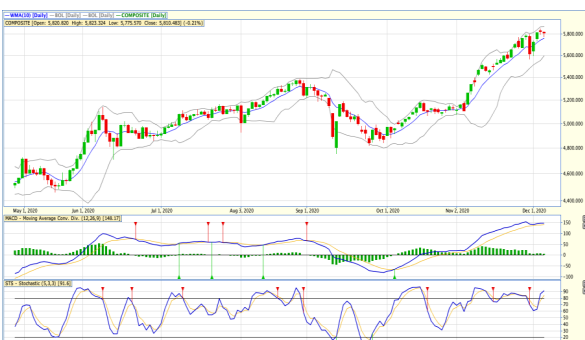
PT XL Axiata Tbk (EXCL)



Pada perdagangan Jumat 4 Desember 2020 ditutup pada level 2450 atau menguat 1.2%. Secara teknikal harga EXCL berhasil rebound dari MA 20 dan ditutup diatas level 2400. Berpotensi menguji resisten pada level 2600.

BUY
Target Price 2600
Stoploss < 2400

PT Ultra Jaya Tbk (ULTJ)



Pada perdagangan Jumat 4 Desember 2020 ditutup pada level 1640 atau melemah 0.6%. Secara teknikal UL TJ berhasil rebound dari support pada level 1600, berpotensi menguji resisten di level 1750.

BUY
Target Price 1750
Stoploss < 1600

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

Pada perdagangan Jumat 4 Desember 2020 ditutup pada level 1245 atau menguat 2.5%. Secara teknikal harga IMAS berpotensi menguji previous high di 1350 setelah berhasil rebound dari support 1250.

BUY
Target Price 1350
Stoploss < 1200



PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB)

Pada perdagangan Jumat 4 Desember 2020 ditutup pada level 230 atau menguat 4.5%. Secara teknikal harga PSAB berhasil ditutup diatas MA 5, MA 10 dan MA 20. stochastic positif, MACD positif. Berpeluang menguji resisten di level area 260.

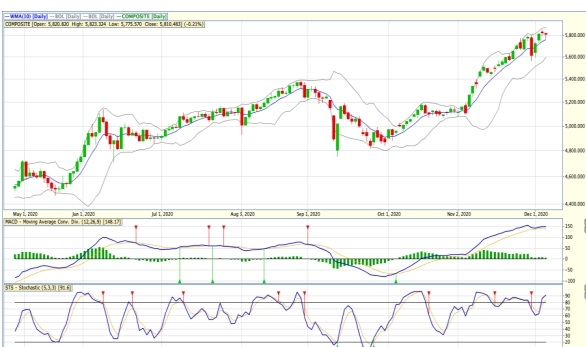
BUY
Target Price 260
Stoploss < 220



PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

Pada perdagangan Jumat 4 Desember 2020 ditutup pada level 8600 atau menguat 9.6%. TKIM berpotensi menguji resisten kuat pada level 8800. Stochastic berada di 91.95 menandakan jenuh beli.

Sell on Strength
Target Price 8800



Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
Abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

KANTOR PERWAKILAN

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).